

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. (2007). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Andayani, B & Afiatin, T. 1996. Konsep Diri, Harga Diri, dan Kepercayaan Diri Remaja, *Jurnal Psikologi*
- Aydin, E., Atis, G., Bolu, A., Aydin, C., Karabacak, E., Dogan, B., & Ates, M.A. (2017). *Identification of anger and self-esteem in psoriasis patients in a consultation-liaison psychiatry setting: a case control study*. Taylor&Francis.
- Berger, K., Ehlken, B., Kugland, B., & Augustin, M. (2005). *Cost-of-illness in patients with moderate and severe chronic psoriasis vulgaris in Germany*. *J Dtsch Dermatol Ges.*
- Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Chin, J., Mantell, J, Weiss, L., Bhagavan, M., & Luo, X. (2005). Chinese and South Asian religious institutions and HIV prevention in New York City. *AIDS Educ Prev*, 17(5), 484–502.
- Creswell, J.W. (2017). *Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Public Inc.
- Coimbra, S., Oliveira, H., Neuparth, M.J., Figueiredo, A., Rocha-Pereira, P., & Santos-Silva, A. (2014). *Inflammatory markers of cardiovascular disease risk in Portuguese psoriatic patients: relation with narrow-band ultraviolet B and psoralen plus ultraviolet A*. *Int J Dermatol*. Hal. 393-396.
- David, KTT. (2018). *Five Stages of Grief by Elisabeth Kubler Ross & David Kessler*. Griff.Com
- Daulay, D.A., & Siregar, N.Z. (2013). *Perbedaan Psychological well being antar wanita menopause yang bekerja dan tidak bekerja*. *Psikologia*, 8(2), 50-58.
- E. Kubler-Ross. (2014) *On Death & Dying: What the Dying Have to Teach Doctor, Nurses, Clergy & Their Own Families*. SCRIBNER.
- Kubler-Ross. (2014). *On Death & Dying: What the Dying Have to Teach Doctor, Nurses, Clergy & Their Own Families*. SCRIBNER.
- Gudjonsson, J. E., & Elder, J. T. (2012). *Psoriasis* (8th ed). New York: McGraw Hill.
- Gupta, M.A., Schork, N.J., Gupta, A.K., Kirkby, S., & Ellis, C.N. (1993). *Suicidal ideation in psoriasis*. *Int J Dermatol*.
- Germer, C. K. (2009). *The Mindful Path To Self-Compassion*. USA: The Guilford Press.
- Gross, J. J. & Ross A. Thompson. (1998). *Antecedent and Response Focused Emotion Regulation: Divergent Consequences for Experience and Physiology*. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Hamidah & Putri, AK. (2012). *Hubungan Penerimaan Diri dengan Depresi Pada Wanita Perimenopous*. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. Vol.1
- Hurlock. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga Press
- Hurlock, Elizabeth B. (1976). *Personality Development*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Company LTD.
- Holland, K. (2018). *Everything You Need to Know About Psoriasis*. Healthline
- Izzati, A & Waluya, O.T. (2012). *Gambaran Penerimaan Diri Pada Penderita Psoriasis*. Jakarta. *Jurnal Psikologi* Vol. 10 (2)
- Jersild, A.T. (1964). *The Psychology of Adolescence*. New York: The Mcmillan Company.
- Jersild, A.T., Brook, J.S., & Brook, D.W. (1978). *The psychology of Adolescence 3<sup>rd</sup> Edition*. New York: Mcmillan Publishing Co.Inc.

- Kail, R.V & Cavanaugh, J.C. (2010). *Human development: A Life-span view*. Fifth Edition. USA: Wadsworth Cengage Learning
- Kim, W.B. (2017). *Diagnosis dan Management of Psoriasis*. Canadian Family Physician.
- Kübler-Ross. (2009). *On Death and Dying (Kematian Sebagai Bagian Dari Kehidupan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Matthew, D.W. (1993). *The Accpetance Of SelfAnd Others*. USA: North Carolina Cooperative Extension. Vol 23 hlm 56-69.
- Maslow, A.H. (1970). *Motivation and Personality, Third Edition*. United States of America: Longman Inc.
- Myers, David G. (2009). *Social Psychology :9th Edition*. New york : McGrawHill.
- Moschella, S.L., Hurley, J.H., & Saunders, W.B. (1985). *Dermatology Vol.1 2<sup>nd</sup> ed*. WB Saunders Company : London
- Nevid, J. S, dkk. (2005). Psikologi Abnormal edisi kelima. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Parisi, R., Iskandar, I.Y.K., Kontopantelis, E., Augustin, M., Griffiths, C.E.M., & Darren, M.A. (2013). *National, regional, and worldwide epidemiology of psoriasis: systematic analysis and modelling study*. University of Manchester,
- Parisi R., Symmons DPM, Griffiths CEM., & Ashcrof DM. (2020) *Global Epidemiology of Psoriasis: A Systematic Review of Incidence and Prevalence*. J Invest Dermatol.
- Poerwandari, E. K. 2001. Pendekatan kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta : Lembaga Pengembanagn Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- P.Łakuta., & H. Przybyła-Basista. (2017). *Toward a better understanding of social anxiety and depression in psoriasis patients: The role of determinants, mediators, and moderators*. Journal of Psychosomatic Research.
- Rahma, A. (2020). *Penerimaan Diri Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Melalui Kelompok Persahabatan ODHA Di Yayasan Pelita Ilmu Jakarta*. Jurnal UIN Jakarta.
- Remröd, C., Sjöström, K., & Svensson, Å. (2015). *Subjective stress reactivity in psoriasis: a cross sectional study of associated psychological traits*. BMC Dermatol.
- Rotter, J.C. (2009). *Family grief and mourning*. The Family Journal, 8(3), 275– 277
- Sampogna, F., Gisondi, P., Tabolli, S., Abeni, D., and the IDI Multipurpose Psoriasis Research on Vital Experiences investigators. (2007). *Impairment of sexual life in patients with psoriasis*. Dermatology.
- Smith, J.A. (2013). *Dasar-Dasar Psikologi Kaulitatif, terj. M. Khozim*. Bandung: Nusa Media (76).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Supratiknya, A . (1995). *Komunikasi antar pribadi (tinjauan psikologis)*. Yogyakarta: Kanisius
- Sakinah, A.T.M. (2009). *Hubungan antara penerimaan diri dengan interaksi sosial pada Wanita yang mengalami obesitas*. Jakarta
- Waluyo, S. (2014). *Penyakit-Penyakit Autoimun*. Elek Media Komputindo.
- Wardana, M. (2012). *Stress psikologis pada pasien psoriasis: suatu kajian psikoneuroimunologi*. FK Universitas Udayana : Bali.
- Winta, R.D., Mulistyarini, S., Budiastuti, A., & Indrayani, S. (2008). *Psoriasis di RSUP Dr.Kariadi Semarang – Kumpulan Naskah Karya Ilmiah Kongres Nasional XI PERDOSKI*. Palembang.

- Weinberg, MA., C. Westphal, & JB Fine. (2008). *Oral Pharmacology for Dental Hygienist*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Willey, B. (2015). *Psoriasis Diagnosis and Management*. Oxford : UK.
- Weisshaar, E., Skudlik, C., Scheidt, R., Mattered, U., Wulfhorst, B., Schönfeld, M., et al., and the ROQ Study Group. (2013). *Multicentre study “rehabilitation of occupational skin diseases: optimization and quality assurance of inpatient management (ROQ)”– results from 12-month follow-up*. Contact Dermatitis.
- Wolk, K., Mallbris, L., Larsson, P., Rosenblad, A., Vingård, E., & Ståhle, M. (2009). *Excessive body weight and smoking associates with a high risk of onset of plaque psoriasis*. Acta Derm Venereol
- Yudha. (2020). *6 Artis Indonesia Mengidap Penyakit Autoimun*. IDNTIMES. Yang diakses pada tanggal 5 Mei 2021 melalui: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/hilda-t/artis-indonesia-pengidap-penyakit-autoimun-c1c2/6>

**LAMPIRAN**

### PEDOMAN WAWANCARA

Opening	
Perkenalan dan Building Rapport	Selamat pagi, perkenalkan saya Filzah Zafiratul, bisa dipanggil Filzah. Saya merupakan mahasiswa semester akhir Psikologi Unhas.
	Silahkan Mas/Mba memperkenalkan dirinya ?
	Bagaimana keadaan Mas/Mba hari ini ?
	Apakah Mas/Mba memiliki kegiatan setelah wawancara ini ?
Tujuan dan Kegunaan Penelitian	Oke baik Mas/Mba. Pertama-tama saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Mas/Mba menjadi partisipan dalam penelitian saya.
	Wawancara ini bertujuan untuk memahami proses penerimaan diri Mas/Mba dalam <i>journey</i> psoriasis. Saya berharap Mas/Mba dapat kooperatif dalam proses wawancara ini.
	Seluruh pernyataan dan data yang dipaparkan menjadi tanggung jawab saya sebagai peneliti dan dijamin kerahasiaannya. Informasi yang Mas/Mba berikan menjadi informasi yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Oleh karena itu, Mas/Mba memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
Body	
Intro	Boleh Mas/Mba menceritakan pertama kali terkena psoriasis ?
	Kapan pertama kali terkena psoriasis ?
	Kapan memutuskan periksa ke dokter untuk tindakan lebih lanjut ?
Denial	Bagaimana perasaan Mas/Mba saat pertama kali mengetahui terkena autoimun dengan tipe psoriasis ?
	Apakah Mas/Mba merasa tidak percaya diri dengan adanya lesi pada kulit (psoriasis) ?
	Bagaimana kondisi Mas/Mba setelah dilakukan diagnosis psoriasis ?

	Bagaimana kondisi di lingkungan Mas/Mba setelah diagnosis tersebut ?
	Bagaimana tanggapan orang tua atau keluarga Mas/Mba mengenai psoriasis ?
Anger	Apakah Mas/Mba merasa marah saat mengetahui terkena psoriasis yang merupakan penyakit autoimun seumur hidup?
	Bagaimana perubahan emosi yang terjadi setelah diagnosis dokter ?
Bergaining	Apakah ada makanan atau minuman yang menjadi pantangan penderita psoriasis ?
	Apa yang Mas/Mba lakukan ketika ingin makan/minum makanan tersebut, namun ternyata menjadi pantangan ?
	Pengobatan apa saja yang Mas/Mba lakukan sehingga mencapai titik remisi seperti saat ini ?
Depression	Apakah Mas/Mba merasa sedih atau bahkan depresi ketika mendapat diagnosis dokter terkena psoriasis ?
	Bagaimana Mas/Mba mengatasi rasa sedih atau depresi itu ?
Acceptance	Setelah mengetahui semua fakta mengenai psoriasis, apakah Mas/Mba dapat menerima penyakit ini dan bersedia berjuang atau bahkan hidup berdampingan dengan psoriasis ?
	Bagaimana dengan tanggapan orang sekitar ketika melihat lesi psoriasis dan merasa jijik atau bahkan menjauh dari lingkungan sosial Mas/Mba ?
	Bagaimana Mas/Mba menjelaskan kepada orang tersayang atau pasangan atau bahkan calon pasangan mengenai psoriasis yang dialami ?
	Setelah mengetahui semua fakta mengenai psoriasis, apakah Mas/Mba dapat menerima penyakit ini dan bersedia berjuang atau bahkan hidup berdampingan dengan psoriasis ?
	Pesan untuk para pejuang psoriasis ?

### Skala Penerimaan Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa nyaman dengan keadaan tubuh saya saat ini.				
2	Saya menganggap diri saya sebagai seorang model				
3	Saya berani memakai pakaian model apa saja				
4	Saya kecewa dengan diri saya.				
5	Tidak guna menangisi tubuh saya yang psoriasis				
6	Saya sudah terbiasa dengan tubuh psoriasis				
7	Saya merasa bersalah jika makan makanan pantangan				
8	Saya merasa kulit saya akan mulus seperti artis				
9	Saya sangat mensyukuri nikmat yang ada pada diri saya				
10	Saya memakai pakaian tertutup untuk menyamarkan psoriasis saya				
11	Bukan masalah bagi saya memakai pakaian apapun				
12	Jika mau kulit saya bisa mulus				
13	Saya berpikir tidak ada yang salah pada tubuh saya				
14	Saya suka sedih melihat kulit saya ketika berkaca				
15	Kulit saya yang tidak mulus tidak menghalangi aktifitas saya sehari-hari				
16	Saya suka kesal dengan kulit saya yang terkelupas				
17	Saya menerima keadaan tubuh saya saat ini				
18	Keadaan tubuh saya membuat saya depresi				
19	tidak ada konsep kulit ideal				
20	Pengobatan yang saya jalani saat ini belum berhasil				
21	Saya akan berolahraga dan diet agar kulit saya remisi				

22	Saya merasa tidak bersalah untuk makan makanan pantangan				
23	Ketika saya bercermin saya selalu ingin memarahi diri saya				
24	Waktu saya terbuang percuma hanYEBSDya untuk mengeluh				
25	Saya agak canggung ketika berkenalan dengan orang baru				
26	Saya tidak merasa canggung ketika harus berkenalan dengan orang baru				
27	Saya merasa percaya diri				
28	Saya akan menjalani pengobatan dengan instan				
29	Saya enggan memakai pakaian berwarna cerah				
30	Saya belajar untuk memahami diri saya				
31	Saya tidak pernah mara dengan diri saya				
32	Bagi saya pola hidup sehat harus ditingkatkan				